

ABSTRAK

Nendah Siti Rokayah : Persepsi Jamaah Majelis Taklim Masjid Jami Nur Iman Terhadap Tabligh yang dilakukan oleh Muballigh Lokal

(Penelitian di Desa Sukawangi Pamulihan Sumedang)

Khitobah merupakan setiap perkataan yang memberikan gambaran pada orang yang diajaknya bicara (Mukhotob) dengan maksud agar mukhotob dapat menerima dan merasa puas terhadap sesuatu yang disampaikan oleh khotib. Dengan kata lain Khutbah harus disampaikan dengan komunikatif. Masjid Jami Nur Iman sebagai salah satu Masjid yang mempunyai kegiatan keagamaan, selain itu mengadakan kegiatan rutinan mingguan yang mana kegiatan rutinan ini umum di ikuti oleh ibu-ibu. Beragam tanggapan Jamaah terhadap kegiatan pengajian rutinan ini, baik yang bersifat positif maupun yang negatif.

tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perhatian jama'ah terhadap pengajian rutin Majelis Taklim Masjid Jami Nur Iman Kedua untuk mengetahui bagaimana pemahaman jama'ah terhadap pengajian rutin Majelis Taklim Masjid Jami Nur Iman. Serta mengetahui bagaimana penerimaan jama'ah terhadap pengajian rutin Majelis Taklim Masjid Jami Nur Iman Desa Sukawangi, Pamulihan, Sumedang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stimulus, Organism, Respon*. Adapun Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode Kuantitatif tujuannya untuk memaparkan hasil penelitian kedalam bentuk angka dengan menggunakan rumus statistik yang sesuai sehingga penelitian ini dapat dibuktikan keabsahannya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi langsung ke lapangan, wawancara kepada jama'ah, Kemudian penyebaran angket yang dibagikan kepada seluruh jamaah yang mengikuti pengajian rutinan yaitu 30 responden.

Berdasarkan analisa dari hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa Persepsi Jamaah Khitobah Mingguan terhadap Tabligh yang dilakukan oleh Muballigh Lokal di Masjid Jami Nur Iman dipandang positif, dengan ditunjukkan dengan beberapa hal, seperti perhatian dari jamaah terhadap pengajian rutinan dipandang positif, kegiatan Khitobah di pandang bahwa kegiatan tersebut merupakan sarana untuk menambah Ilmu pengetahuan sedangkan pemahaman Jamaah terhadap kegiatan Khitobah Mingguan dipandang positif karena kajian-kajian yang disampaikan oleh Muballigh sangat variatif .

Kata Kunci : Persepsi, Jamaah Majelis Taklim, Muballigh Lokal